

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini kompensasi dan Motivasi kerja terhadap variabel terikat dalam hal ini Kinerja karyawan CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Populasi dan sampel berjumlah 80 responden. Dengan menggunakan skala likert, metode pengumpulan data dengan cara wawancara, angket, serta dokumentasi. Dengan menggunakan pengumpulan data berupa angket dan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan spss.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen

1) Kompensasi (X1)

Yaitu suatu kompensasi yang diberikan pada seorang karyawan dalam bentuk uang maupun jaminan sosial. Indikator-indikatornya menurut Sarwoto (2008) sebagai berikut :

- a) Gaji, tidak sesuai dengan pekerjaan
- b) Bonus,

1. Untuk karyawan yang tidak pernah melakukan absensi selama 15 hari.
2. Untuk karyawan yang mencapai target produksi.

2) Motivasi Kerja (X2)

Keinginan karyawan yang menyebabkan untuk bertindak. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja menurut menurut Maslow dalam Hasibuan (2012) antara lain :

- a) Fisiologis atau kebutuhan fisik, perusahaan memberikan kebutuhan sandang pangan papan (hidup).
- b) Sosial, berhubungan dengan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
- c) Penghargaan ,Perusahaan memberikan perhatian kepada karyawan yang berprestasi

b. Variabel Dependen

1. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan, baik bersifat fisik/*non* material. Berikut indikator menurut Robbins, (2006) dan dari 5 indikator terdapat 3 indikator yang ada di objek penelitian :

- a. Kualitas, merupakan suatu standar persyaratan minimum yang dibuat oleh CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang yang harus dipenuhi agar

seorang karyawan bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik dan sesuai standart Perusahaan.

- b. Kuantitas, merupakan jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seorang karyawan dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja karyawan dalam kerja penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Ketepatan waktu , waktu yang di perlukan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 3.1

Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Sumber
Kompensasi (X1)	1. Gaji 2. Bonus	1. Perusahaan memberikan gaji sesuai harapan karyawan 2. Perusahaan memberikan bonus kepada karyawan yang mampu menyelesaikan target 3. Perusahaan memberikan bonus tambahan bagi karyawan yang masuk kerja selama 15 hari penuh	Sarwoto (2008)
Motivasi Kerja (X2)	1. Fisiologis atau kebutuhan fisik 2. Sosial 3. penghargaan	1. Dorongan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sandang,pangan,papan 2. Karyawan menjalin hubungan kerja yang dinamis 3. Atasan memberikan perhatian kepada karyawan yang berprestasi	Hasibuan (2012)
Kinerja (Y)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan	1. Dapat mencapai hasil produksi sesuai target yang ditetapkan perusahaan	Robbins (2006)

	waktu	2. Hasil kerja yang diperoleh karyawan sesuai dengan standart perusahaan. 3. Ketepatan waktu untuk menghasilkan produksi	
--	-------	---	--

3.2.1 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurnya. Uji validitas dapat menggunakan rumus pearson product moment.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2007: 21), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Kompensasi (X_1)	0,826	0,3	valid
2		0,820	0,3	valid
3		0,586	0,3	valid
1	Motivasi kerja (X_2)	0,801	0,3	valid
2		0,832	0,3	valid
3		0,731	0,3	valid
1	Kinerja (Y)	0,715	0,3	valid
2		0,875	0,3	valid
3		0,698	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan sebanyak 30 responden dengan mayoritas responden usia 21-30 orang.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reliabilitas dengan internal

consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

dengan :

R_{11} adalah koefisien reliabilitas

N adalah banyaknya butir soal

S_i^2 adalah varian skor soal ke- i

St^2 adalah varians skor total

Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu instrumen pengambilan data suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien tersebut mendekati 1, maka instrumen tersebut semakin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6. (Arikunto, 2006). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,602	0,6	Reliabel

Motivasi Kerja (X2)	0,695	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,642	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

a. Penentuan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang yang berjumlah 80 karyawan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.5 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008:). Data yang diperoleh peneliti sendiri setelah melakukan penelitian langsung di lapangan, berupa hasil angket

(kuesioner) yang disebarakan langsung kepada karyawan CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang

2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain (Umar, 2008). Data ini berasal dari catatan-catatan, dokumen atau arsip. Data ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi berupa profil CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa hasil angket responden/ karyawan

2. Interview

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, hasilnya berupa hasil wawancara data yang tidak terarsip

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen maupun catatan-catatan perusahaan, berupa sejarah perusahaan dan data karyawan.

4. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap

kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Berupa hasil pengamatan fenomena yang terjadi pada CV. Mutiara Hati Plandaan Jombang

3.6 Analisa Data

3.6.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} && \text{Sumber : (Sudjana,2005)} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1,0 – 1,8 = Rendah sekali
- 1,9 - 2,6 = Rendah
- 2,7 - 3,4 = Cukup
- 3,5 – 4,2 = Tinggi
- 4,3 - 5,0 = Sangat Tinggi

3.6.2 Analisis Inferensial

3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen

bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi Kompensasi

b₂ = Koefisien regresi Motivasi kerja

X₁ = Kompensasi

X₂ = Motivasi kerja

€ = error

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y . kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2005)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

(a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X_1 dan X_2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X_1 dan X_2 .

(b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2005)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu

pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Pengujian Hipotesis dengan uji t

Langkah-langkah pengujian antara lain :

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menentukan level signifikasi
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

(Sugiyono 2012)

3.6.2.4 Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \quad (\text{Ghozali, 2013})$$